



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 dan pada periode tersebut melakukan kegiatan *stock split*. Sumber yang digunakan untuk menentukan perusahaan-perusahaan ini, beserta data-datanya akan diambil dari IDX, ICMD, Yahoo *Finance*, dan *Bloomberg*. Dalam periode 2012 – 2016, terdapat 79 perusahaan yang melakukan *stock split* maupun *reverse stock split*. Sebanyak 72 perusahaan yang melakukan *stock split*. Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi perusahaan yang melakukan *stock split* dirinci dalam Tabel 3.1 :

Tabel 3.1

Sektor Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Tahun 2012 - 2016

No.	Sektor	Jumlah Perusahaan
1	<i>Trade, Service, and Investments</i>	17
2	<i>Infrastructure, Utility, and Transportation</i>	5
3	<i>Consumer Goods</i>	10
4	<i>Mining</i>	3
5	<i>Property and Real Estate</i>	4

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6	<i>Agriculture</i>	1
7	<i>Miscellaneous</i>	12
No.	Sektor	Jumlah Perusahaan
8	<i>Financing</i>	7
9	<i>Basic and Chemical</i>	13
TOTAL		72

sumber: duniainvestasi.com, idx.co.id, finance.yahoo.com.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. DESAIN PENELITIAN

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian yang dilaksanakan peneliti termasuk penelitian formal, karena apa yang diteliti sudah dirumuskan dengan jelas, tujuan dari penelitian formal ini untuk menguji hipotesis – hipotesis atau jawaban dari masalah penelitian yang dijelaskan dalam batasan masalah. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian menggunakan metode *monitoring*. Peneliti menggunakan data sekunder perusahaan-perusahaan yang melakukan aktivitas *stock split* dalam periode 2012 – 2016, yang selanjutnya data-data perusahaan tersebut diamati, diteliti, dan diolah untuk membentuk suatu kesimpulan.

Berdasarkan pengendalian variabel, menggunakan metode *ex-facto*, dikarenakan tidak adanya kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang ada. Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan metode penelitian kausal komparatif, karena peneliti membandingkan variabel-variabel sebelum dan sesudah kejadian pemecahan saham, dan meneliti apa pengaruh yang disebabkan oleh pemecahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham. Berdasarkan ruang lingkup penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan metode studi statistik dan menguji hipotesis secara kuantitatif.

C. VARIABEL PENELITIAN

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan tiga variabel dependen. Variabel independennya adalah *stock split*, dan variabel dependennya adalah volume perdagangan saham, *return* saham, dan tingkat *abnormal return*.

1. Variabel Independen

a. *Stock Split*

Stock split merupakan perubahan nilai nominal per lembar saham dengan menambah jumlah saham yang beredar menjadi n lembar saham, dan dengan harga baru per lembar saham yang menjadi $1/n$ dari harga saham per lembar sebelumnya. *Stock split* mempunyai konsep seperti ini, Anda mempunyai uang 5.000 yang selanjutnya akan anda tukarkan dengan lima lembar uang 1.000 (1:5), atau mungkin Anda menukarkannya dengan 10 keping Rp. 500 (1:10), atau dengan 50 keping Rp. 100 (1:50), dan seterusnya. Aksi ini menyebabkan jumlah lembaran/keping uang yang Anda miliki meningkat secara proporsional dengan total nilai uang yang Anda miliki tetap sama. Dengan pemecahan saham, pemegang saham harus menukarkan sahamnya dengan saham baru yang memiliki nilai nominal lebih rendah (*Financial Management and Policy*, 10th edition).

Mengutip dari referensi buku *Principle of Managerial Finance*, edisi ke-13 karangan Gitman dan Zutter, dari perspektif suatu perusahaan, *stock split* membutuhkan biaya lebih besar dibandingkan membagikan dividen tunai,



namun terdapat beberapa keuntungan yang dianggap perusahaan bernilai lebih dibandingkan apa yang harus dikorbankan. Beberapa alasan perusahaan melakukan pemecahan saham menurut Gitman, et al adalah:

- (1) Menempatkan saham dalam *trading range* yang optimal, terkadang emiten beranggapan bahwa harga saham sudah terlalu tinggi, dan harga harus disesuaikan dengan nilai wajar pasar. *Stock split* bukan berarti menurunkan harga saham mereka saja, namun dengan pemecahan jumlah lembar saham, diikuti dengan turunnya harga secara proporsional.
- (2) Meningkatkan daya tarik dan kemampuan calon *investor* untuk membeli saham, juga meningkatkan keinginan *investor* untuk membeli lebih banyak lagi, sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan transaksi.
- (3) Mempertahankan atau meningkatkan likuiditas saham, sehingga distribusi saham menjadi lebih luas, lebih memasyarakat, dan lebih banyak diperdagangkan.

Event date stock split merupakan tanggal diumumkannya pemecahan saham kepada publik melalui bursa. Penetapan tanggal pengumuman pemecahan saham digunakan $t=0$. Emiten melakukan *stock split* ketika mereka merasa bahwa harga saham dinilai terlalu tinggi, atau *over valued*. Sehingga akan mengurangi kemampuan *investor* untuk membelinya, oleh karena itu, dengan adanya aktivitas pemecahan saham, harga saham akan menjadi lebih rendah dan bisa menarik keinginan *investor* untuk membelinya. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah 11 hari bursa, yang dibagi menjadi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$t = -5$ (5 hari sebelum *stock split*), $t = 0$, yaitu hari pengumuman *stock split*, dan
 $t = 5$ (5 hari setelah *stock split*).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2 Variabel Dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham, *return* saham, dan *abnormal return* saham.

a. Volume perdagangan saham

Jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu disebut volume perdagangan saham. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur kinerja volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* dengan cara membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan pada periode tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Setelah itu, jumlah volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah *stock split* dihitung untuk mengetahui besarnya perbedaan. *Trading volume activity* dihitung dengan menggunakan rumus matematis:

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{saham yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan:

TVA_{it} = Volume perdagangan saham perusahaan I pada waktu t

b. *Return* saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam menghitung pengembalian yang diterima *investor*, atau *return* saham, peneliti menggunakan *closing price* sebagai *proxy*. Menurut Jones, *return* saham merupakan tingkat pengembalian yang didapatkan oleh *investor* (Yahya, 2008). Dividen merupakan *return* yang dapat dilihat secara langsung baik sebelum dilakukan *stock split*, maupun sesudah. *Closing price* yang digunakan menggunakan rentang waktu lima hari sebelum pemecahan saham, dan lima hari setelah pemecahan saham. Harga penutupan yang telah terkumpul selanjutnya akan di rata-rata sebelum dan sesudah aktivitas pemecahan saham, lalu dibandingkan keduanya dalam menentukan dampak *stock split* terhadap pengembalian yang diterima *investor*. Rumus matematis:

$$R_{it} = (P_{it} - P_{it-1}) / P_{it-1}$$

Keterangan:

R_{it} = *return* saham masing-masing perusahaan

P_{it} = Harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal t

P_{it-1} = Harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal t-1

c. *Abnormal return*

Abnormal return merupakan selisih antara *expected return* dengan *actual return*. Sedangkan *actual return* merupakan selisih antara harga sekarang dengan harga sebelumnya secara relatif (Fisher, 1996:67). Setelah itu, dihitung besarnya rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah aktivitas pemecahan saham. Untuk menghitung *abnormal return*, menggunakan rumus matematis:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$AR_{it} = R_{it} - ER_{it}$$

Keterangan:

AR_{it} = besarnya *abnormal return* saham i pada periode t

R_{it} = *return* yang sesungguhnya terjadi untuk saham i pada periode t

ER_{it} = *expected return* saham i untuk periode t

Untuk mendapatkan *expected return*, menggunakan rumus matematis:

$$ER = \frac{IHSg_t - IHSg_{t-1}}{IHSg_{t-1}}$$

Keterangan:

ER = *Expected return*

IHSg_t = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t

IHSg_{t-1} = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t-1

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam memperoleh data penelitian, peneliti melakukan studi pustaka dengan menelaah dan mempelajari berbagai literatur yang diperlukan sebagai penunjang. Data yang digunakan peneliti merupakan data-data sekunder yang berasal dari berbagai sumber, peneliti menggunakan data sekunder karena mudah diperoleh dan memiliki ruang lingkup yang luas. Dalam buku *Business Research Methods 12th edition* karangan Cooper dan Schindler, teknik ini disebut teknik *monitoring*, atau pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang ada.

Data-data yang diperlukan antara lain:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Data perusahaan yang melakukan *stock split* dalam periode 2012 – 2016 yang diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), *Bloomberg*, *Yahoo Finance*, dan *IDX (Indonesia Stock Exchange)*.
2. Tanggal pengumuman *stock split* yang diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), *Bloomberg*, *Yahoo Finance*, dan *IDX (Indonesia Stock Exchange)*.
3. Data *Trading Volume Activity* perusahaan-perusahaan terpilih yang diambil dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), *Bloomberg Bank Indonesia*, *Yahoo Finance*, dan *IDX (Indonesia Stock Exchange)*.
4. Data *Closing price* dari perusahaan-perusahaan terpilih yang diambil dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), *Bloomberg Bank Indonesia*, *Yahoo Finance*, dan *IDX (Indonesia Stock Exchange)*.
5. Data *IHSG* harian yang diambil dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), *Bloomberg Bank Indonesia*, *Yahoo Finance*, dan *IDX (Indonesia Stock Exchange)*.

E. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*, dimana sampel dipilih dengan cermat, relevan, dan memilih subyek berdasarkan kriteria spesifik yang diterapkan peneliti agar data sesuai dengan penelitian yang dirancang.

Beberapa kriteria yang digunakan peneliti adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per 22 Oktober 2017.
2. Perusahaan yang melakukan pemecahan saham dalam periode 2012- 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Sampel yang sahamnya aktif diperdagangkan. *Event window* yang dipergunakan peneliti adalah lima hari sebelum pengumuman dan lima hari setelah pengumuman.

4. Perusahaan yang dalam *event window* tidak terdapat peristiwa lain selain *stock split*.

5. Perusahaan dengan data yang tidak lengkap, tidak termasuk dalam sampel.

Sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per 22 Oktober 2017	560
Perusahaan yang melakukan pemecahan saham dalam periode 2012 – 2016	72
Sampel yang sahamnya aktif diperdagangkan dalam <i>event window</i> yang ditetapkan peneliti, yaitu lima hari sebelum dan lima hari sesudah <i>stock split</i>	66
Sampel yang digunakan tidak terdapat peristiwa lain selain <i>stock split</i> dalam <i>event window</i> .	54
Sampel yang datanya lengkap, tersedia, dan dapat digunakan	50

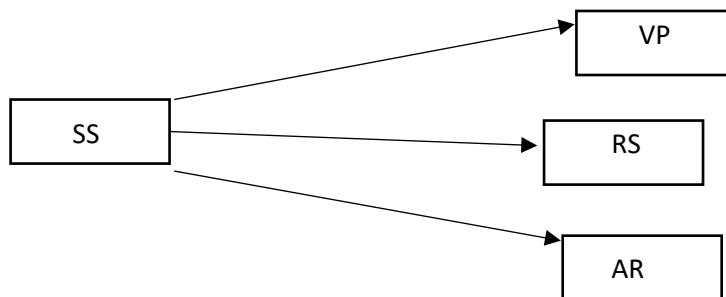
Sumber: *screening* data dari finance.yahoo.com dan IDX.co.id

Dengan demikian, terdapat 50 sampel perusahaan yang telah melakukan *stock split*, dan dapat diukur kinerja sahamnya setelah aktivitas pemecahan saham tersebut.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Sebagaimana telah disampaikan dalam Bab II, model penelitian secara grafik dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Model Empirik Penelitian



Sumber: Dikembangkan dalam penelitian ini

Penelitian ini mengutamakan pada uji normalitas data. Dalam pengujian normalitas data, digunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* dengan membandingkan *asymptotic significance (2-tailed)* dengan $\alpha = 0,05$. Jika *asymptotic significance* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Jika *asymptotic significance* $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

Data berdistribusi normal akan menggunakan uji parametrik *paired sample t-test*, dan jika data tidak berdistribusi normal, akan menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon signed rank test*. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian *t-test* untuk sampel berhubungan (*paired sample*), yaitu uji beda rata-rata dua sampel yang diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu *independent sample t-test* dan *paired sample t-test*. Untuk sampel bebas, digunakan data sampel yang tidak saling berhubungan. Jika menggunakan sampel berpasangan, terlebih dahulu tentukan nilai signifikan, jika menggunakan SPSS, tingkat signifikansi sudah *default* sebesar 5%. Pengambilan keputusan *paired sample t-test* adalah jika nilai signifikan yang dihasilkan dalam tabel *output* $>0,05$. Pengambilan keputusan menggunakan *Wilcoxon signed ranks test* adalah jika nilai signifikan yang dihasilkan dalam tabel *output* $<0,05$.

Dalam mengukur volume perdagangan, peneliti membandingkan TVAit sebelum dan TVAit sesudah *stock split*, sampel volume perdagangan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* atau uji *Wilcoxon*. Pengukuran volume dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mencari TVAit seluruh sampel pada *event window*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Menghitung deskripsi statistik TVAit sebelum dan sesudah peristiwa.
3. Melakukan uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.
4. Melakukan uji beda dua rata-rata dengan tingkat signifikansi *default* 5%.
5. Menentukan H_0 dan H_A .
6. Melakukan pengambilan keputusan dengan cara menerima H_0 jika *Asymp. Sig. (1-tailed)* > tingkat signifikansi *default*, dan terima H_A jika *Asymp. Sig. (1-tailed)* < tingkat signifikansi *default*.

Dalam mengukur perbedaan *return* menggunakan uji statistik yaitu uji beda *paired sample t-test* bila data berdistribusi normal, dan uji *Wilcoxon* bila data berdistribusi tidak normal. Tahapan pengujian *return* saham :

1. Menghitung *return* saham emiten harian dengan menggunakan *closing price* sebagai *proxy*.
2. Menghitung deskripsi statistik *return* saham, sebelum dan sesudah peristiwa.
3. Melakukan uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.
4. Melakukan uji beda dua rata-rata dengan tingkat signifikansi *default* sebesar 5%.
5. Pengambilan keputusan dengan menerima H_0 jika *Asymp. Sig. (1-tailed)* > tingkat signifikansi *default*, dan terima H_A jika *Asymp. Sig. (1-tailed)* < tingkat signifikansi *default*.

Dalam mengukur perbedaan *abnormal return (average)* menggunakan uji statistik yaitu uji beda *paired sample t-test* bila data berdistribusi normal, dan uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Wilcoxon bila data berdistribusi tidak normal. Tahapan pengujian *abnormal return* (*average*) saham :

1. Menghitung *return* pasar harian dengan data IHSG.
2. Menghitung *abnormal return* alias kelebihan dari *actual return* dibandingkan dengan *expected return*.
3. Menghitung *cumulative abnormal return* setiap saham.
4. Menghitung *average abnormal return*.
5. Menghitung deskripsi statistik AAR sebelum dan sesudah peristiwa.
6. Melakukan uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.
7. Melakukan uji beda dua rata-rata dengan tingkat signifikansi *default* sebesar 5%.
8. Pengambilan keputusan dengan menerima H_0 jika *Asymp. Sig. (1-tailed) >* tingkat signifikansi *default*, dan terima H_A jika *Asymp. Sig. (1-tailed) <* tingkat signifikansi *default*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.